

Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi

Falin Fadilla^{1✉}, Yosi Yulia², Ramdani bayu Putra³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

falinfadila@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the firm value of the through dividend policy as an intervening variable: profitability, company growth, investment decisions in consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The population of this study is the consumer goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016- 2020 period, namely 63 with the number of samples used are 35 companies with the sampling method using purposive sampling. Technically using multiple regression and path analysis using SPSS 25.0. The results of the profitability hypothesis test have a significant effect on dividend policy. company growth has no significant effect on dividend policy. Investment decisions have no effect on dividend policy. Profitability has a significant effect on firm value. growth has no significant effect on firm value. Investment decisions have a significant effect on firm value. Dividend policy has a significant effect on firm value. Dividend policy is able to mediate the relationship between profitability and firm value. Dividend policy is able to mediate the relationship between firm growth and firm value. Dividend policy is not able to mediate the relationship between investment decisions and the value of the Manufacturing Industry Consumption Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

Keywords: firm value, dividend policy, profitability, company growth, investment decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening: profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Populasi studi ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu 63 dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan dengan metode penarikan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Teknis menggunakan regresi berganda dan analisis jalur menggunakan SPSS 25.0. Hasil uji hipotesis profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan deviden. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden tidak mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.

Kata kunci: nilai perusahaan, kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Hal ini ditandai semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang baru bermunculan di Indonesia di berbagai bidang, persaingan tersebut agar meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula

sebaliknya, nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham [1].

Perusahaan juga harus meningkatkan daya saing. Daya saing tersebut akan menjadi semakin meningkat terus baik nasional maupun internasional yang akan dapat mempertahankan perusahaan yang dimiliki agar terhindarnya dari kegagalan yang akan datang. Dan juga perusahaan harus meningkatkan nilai pada perusahaan sehingga perusahaan agar dapat bisa membagikan deviden gunanya untuk keputusan apabila

laba yang diperoleh oleh perusahaan yang didapat pada akhir tahun sehingga dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden untuk menambah modal guna dalam pembiayaan investasi dimasa akan datang [2].

Nilai Perusahaan adalah suatu persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan tinggi sehingga dapat meningkatkan harga pasar dan dapat menjadi prospek dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut para ahli [3] nilai perusahaan akan meningkat jika tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham. Nilai pasar pada nilai perusahaan dapat menghasilkan suatu nilai saham pada perusahaan. Apabila memiliki nilai saham yang bagus dapat meningkatkan kemakmuran pada suatu perusahaan yang dapat dikatakan nilai perusahaan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Jika tinggi nilai pada saham tersebut sehingga semakin makmur pemegang saham dan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Apabila tinggi nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam bergabung pada perusahaan [4]. Salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek (go public) dan melakukan penjualan saham ataupun mengeluarkan obligasi demi memperoleh dana dari investor. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor internal dari perusahaan tersebut dimana faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Faktor perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, kebijakan deviden [5].

Nilai perusahaan sangat berperan penting pada perusahaan sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang memiliki daya tarik investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham agar nilai aset pada perusahaan dapat terlihat. Apabila saham semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga dapat mencapai kemakmuran pemegang saham [6]. Dapat kita lihat pada perusahaan pada nilai perusahaan juga sama dengan nilai pasar di suatu perusahaan dengan artikan harga dapat dibeli jika perusahaan menjualnya dan perusahaan selalu menggunakan investor untuk menggambarkan apakah pantas atau tidak karena apabila investor menanamkan modalnya akan menambah porsi saham yang dibelinya [7]. Nilai perusahaan akan dicapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang memiliki konflik pemegang saham dan manager. Selain itu, pemegang saham akan mengelola nilai perusahaan dan pada manager akan melakukan kegiatannya dengan kepentingan yang dimilikinya dan manager juga mengejar kepentingan pribadinya sehingga akan melakukan investasi yang akan memungkinkann investasi tidak memaksimalkan. Pada

suatu perusahaan agar dapat terlihatnya nilai perusahaan bagus akan membuat kemenarikan pada perusahaan bagi investor yang akan bergabung di perusahaan. Sehingga dapat dilihat para investor seperti total asset, total penjualan, total capitalisme untuk pengambilan keputusan calon investor [8]. Nilai perusahaan memiliki faktor internal pada perusahaan yang digunakan para investor atas meningkatkan nilai perusahaan. Menurut [6] faktor pendukungnya yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden masing-masing dari faktor tersebut memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan [9].

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Pada profitabilitas perusahaan yang dicapai dapat dilihat dari nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya yang dikenal dengan semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan [10]. Dalam meningkatkan laba pada perusahaan sama dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan hal yang diperlukan dalam perusahaan. Perusahaan yang akan memiliki tingkat profitabilitas yang bagus dan tinggi maka semakin tertariknya investor untuk bergabung pada perusahaan dan akan dikenalkan unggulnya perusahaan yang dikenal. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bagus merupakan gambaran kinerja dalam mengelola perusahaan [11].

Profitabilitas akan menunjukkan pada perusahaan kemampuan yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang perusahaan memiliki suatu pencapaian yang merupakan perusahaan harus mendapatkan suatu laba yang sebesar-besarnya. Profitabilitas dapat menilai resiko dalam menghasilkan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh pada perusahaan. Semakin tinggi dalam memperoleh laba akan menaikkan nilai perusahaan dengan naiknya harga saham [12]. Perusahaan yang profitabilitas tinggi sehingga perusahaan memiliki adanya daya tarik investor untuk bergabung pada perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi calon investor dalam menanamkan modalnya. Dalam pengukuran profitabilitas memiliki cara yang menggunakan return on equity (ROE) dan return on asset (ROA) [13]. Profitabilitas yang bagus akan membuat penanam modal menginginkan saham perusahaan sehingga perusahaan harus menanggapi dengan baik juga stock price perusahaan menjadi meningkat. Semakin tinggi profitabilitas juga akan memberikan hasil dimasa depan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga bisa disimpulkan baru mendapatkan keuntungannya seperti tingkat penjualan, serta modal saham perusahaan [14].

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah sejauh mana perusahaan bisa menempatkan diri pada sistem secara keseluruhan baik ekonomi industri yang sama. Pertumbuhan pada suatu perusahaan yaitu kemampuan pada suatu perusahaan untuk mempertahankan pencapaian yang didapat suatu perusahaan dan mengembangkan suatu operasi yang dijalankan dalam mencapai suatu hasil yang baik serta mampu menjaga posisi ekonomi perusahaan di tengah pertumbuhan yang dijalankan perusahaan serta pada sektor usaha yang dimiliki [15]. Perusahaan yang baik akan memiliki pertumbuhan perusahaan yang cepat sehingga dapat menikmati suatu hasil seperti keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi bisa meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menarik investor yang masuk pada perusahaan dengan cara tingginya pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan juga meningkat sehingga dapat dengan mudah investor untuk masuk pada perusahaan tanpa keraguan. Pada perusahaan pertumbuhan perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap suatu nilai perusahaan dan perusahaan tumbuh bagaimana dengan cara menempatkan kokohnya perusahaan secara ekonomi [13]. Selain pertumbuhan perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah hal yang penting pada fungsi keuangan karna nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan suatu tujuan utama dalam perusahaan dan suatu keputusan yang akan dibahas tentang pengalokasian aktiva dan keputusan bisnis melainkan keputusan keuangan yang menentukan berapa besar aktiva tetap, aktiva lancar, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Keputusan investasi akan menentukan aktiva tetap yang dimiliki diubah dengan aktiva. Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada keputusan investasi ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi ini akan berpengaruh negatif pada suatu nilai perusahaan [15].

Keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan yang mana apabila semakin tinggi investasi pada suatu perusahaan maka semakin meningkatnya suatu nilai perusahaan. Investor sangat berperan penting dalam suatu perusahaan yang akan menentukan apakah perusahaan tersebut meningkat. Apabila sedikit investor pada perusahaan maka menurun nilai perusahaan. Investasi dalam perusahaan tinggi akan meningkatkan kesempatan perusahaan dalam memperoleh return. Selain itu, investasi juga memiliki perhitungan dengan menggunakan rasio price earning ratio (PER) yang memiliki arti perbandingan harga penutupan saham dengan laba per lembar saham dan PER sebagai alat ukur mempengaruhi nilai perusahaan [14].

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham yang sesuai dengan saham yang dimilikinya. Sedangkan Menurut para ahli kebijakan deviden merupakan suatu keuntungan yang didistribusikan kepada pemegang saham yang sebanding dengan pada saham yang dimiliki. Seorang investor yang menanamkan modalnya akan menginginkan keuntungan return yang berupa deviden. Kebijakan deviden suatu perusahaan sangat berpengaruh penting karna dapat mempengaruhi investor dalam menilai tolak ukur para investor dalam memperoleh laba. Jika besarnya deviden pada perusahaan dibagikan kepada pemegang saham. Dengan hal itu menjadi ketertarikan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bisa menghasilkan laba bersih yang besar [15].

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening: Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2020".

2. Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan dalam website (www.idx.co.id) periode 2016-2020.2.1. Pada penelitian ini menggunakan metode yang merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang akan meneliti populasi dan sampel yang memiliki sifat kuantitatif yang mana akan melakukan pengujian hipotesis dan pada analisis statistik yaitu mengolah data yang akan menggambarkan data melalui tabel dan juga grafik. Penelitian pada data yaitu menggunakan instrument penelitian yang memiliki sifat pada analisis yang sifatnya kuantitatif atau statistik penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020 sebanyak 63 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu sampel yang ditentukan dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria. Kriteria yang digunakan sebagai dasar menentukan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 –2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari laporan yang dibuat oleh suatu instansi baik berupa buku, jurnal dan lain-lain yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di

website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan dan lain-lain.

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan judul penelitian nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening: profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi. Variabel dependent pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini juga disebut sebagai nilai yang bersedia dibayar pembeli jika seandainya perusahaan itu dijual [9]. Sehingga nilai perusahaan yang bagus dicapai perusahaan merupakan suatu gambaran yang diperoleh perusahaan yaitu kepercayaan dari masyarakat setelah melalui proses yang dijalankan selama beberapa tahun. Rumusnya :

$$Pbv = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Variabel independent pada penelitian ini adalah Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio return on asset (ROA) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan semua aktiva yang menghasilkan laba setelah pajak. ROA bisa dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dalam penghasilan dari penjualan dan pendapatan investasi. rumusnya adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Pertumbuhan perusahaan dapat dalam meningkatkan size perusahaan sehingga perusahaan tumbuh dengan melalui proses yang dilakukan untuk pendapatan size perusahaan. Sedangkan, defenisi pertumbuhan adalah bagaimana cara perusahaan dalam menempatkan diri dalam proses sejauh mana yang dilakukan perusahaan dalam sistem ekonomi yang secara keseluruhan dan sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Dengan rumusnya:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Keputusan investasi dapat didefenisikan yaitu kesediaan seseorang dalam mengalokasikan uang dalam nilai tertentu pada masa sekarang yaitu untuk memperoleh suatu penerimaan di masa akan datang. Keputusan investasi ini merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan pada perusahaan denan tujuan untuk mencapai yang diinginkan perusahaan melalui kegiatan investasi di perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini akan di proksikan dengan PER (Price Earning Ratio). PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). dengan rumusnya:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Eps}}$$

Variabel intervening pada penelitian ini adalah kebijakan deviden. kebijakan deviden adalah penentuan berapa besar bagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan yang di bagikan sebagai deviden kepada pemegang saham. Kebijakan deviden ini menggunakan alat ukur yaitu Payout Ratio (DPR). Sedangkan Payout Ratio ini merupakan rasio atas pembagian deviden yang dibagi dengan laba bersih. Dengan rumusnya:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba Bersih per Lembar Saham}}$$

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh dari metode purposive sampling melalui laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020 di website www.idx.co.id. Kemudian, metode pengumpulan data ini adalah menggunakan teknologi komputer yaitu menggunakan olahan data dengan SPSS dan juga menggunakan microsoft excel.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pengaruh Langsung Dengan Pengaruh Tidak Langsung Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Persamaan 1

Uraian	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total effect
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden	-0,159	0,024717 (0,107 x 0,231)	-0,134

Sumber :SPSS 25 dan data sekunder yang diolah

Berdasarkan temuan hasil perbandingan diatas, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Jika profitabilitas secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah -0,159. Sedangkan jika melalui pengaruh tidak langsung atau pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden maka tambahan nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,024717. Dengan demikian total efek dari hipotesis ini adalah sebesar -0,134 yaitu pengaruh langsung sebesar -159 ditambah pengaruh tidak langsung melalui komunikasi sebesar 0,024717 atau $-0,134 + 0,024717 = -0,134283$. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung atau $0,024717 > -0,159$. Artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang berarti kebijakan deviden mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pengaruh Langsung Dengan Pengaruh Tidak Langsung Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen
Persamaan 2

Uraian	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total effect
Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen	-0,062	-0,005082 (-0,022 x 0,231)	- 0,067082

Sumber :SPSS 25 dan data sekunder yang diolah

Berdasarkan temuan hasil perbandingan diatas, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Jika pertumbuhan perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah -0,062, sedangkan jika melalui pengaruh tidak langsung atau pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen maka tambahan nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah -0,005082. Dengan demikian total efek dari hipotesis ini adalah sebesar -0,067082 yaitu pengaruh langsung sebesar -0,062 ditambah pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas sebesar -0,005082 atau $-0,062 - 0,005082 = -0,067082$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai pengaruh langsung atau $-0,005082 > -0,062$. Artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang berarti kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Pengaruh Langsung Dengan Pengaruh Tidak Langsung Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen
Persamaan 3

Uraian	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total effect
Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen	0,361	-0,017556 (-0,076 x 0,231)	0,343444

Sumber :SPSS 25 dan data sekunder yang diolah

Berdasarkan temuan hasil perbandingan diatas, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Jika keputusan investasi secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan maka nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,361, sedangkan jika melalui pengaruh tidak langsung atau pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen maka tambahan

nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah -0,0017556. Dengan demikian total efek dari hipotesis ini adalah sebesar 0,343444 yaitu pengaruh langsung sebesar 0,361 ditambah pengaruh tidak langsung melalui probabilitas sebesar -0,017556 atau $0,361 - 0,017556 = 0,343444$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari nilai pengaruh langsung atau $-0,017556 < 0,361$. Artinya hubungan tidak langsung lebih kecil dari hubungan langsung, yang berarti kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sebagai variabel. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.

Daftar Rujukan

- [1] Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- [2] Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/Competitive.v5i2.4313>
- [3] Anggraini, Dewi, & Siska. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- [4] Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., (2021). Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Ecopreneur. 12: Journal* 3(2). <https://ejournal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/article/view/776>
- [5] Atmikasari, D., Indarti, I., & Aditya, E. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1),25–34. <https://doi.org/10.37470/1.22.1.158>

- [6] Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160. <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- [7] Mahmudah, H., & Ratnawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *Die: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(01). <https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3400>
- [8] Rahmawati, R., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. 6(April), 5–33. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.226>
- [9] Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- [10] Afifah, R. N., & Immanuel, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *JRMA | Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.33508/jrma.v9i2.1013>
- [11] Rachman, H. A., & Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *EQUITY*, 18(2), 167–180. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.466>
- [12] Indriastuty, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 532. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7445>
- [13] Kelore, W. D., Darmanto, & Suprihati. (2021). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Penentu Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur. *Media Akuntansi*, 33(01), 28–41. <https://doi.org/10.47202/mak.v33i01.110>
- [14] Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i11.p12>
- [15] Yurdila J, M., Mukhzarudfa, & Wiralestari. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Leverage dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan yang Go Public dan Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(4), 11–25. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i4.8444>